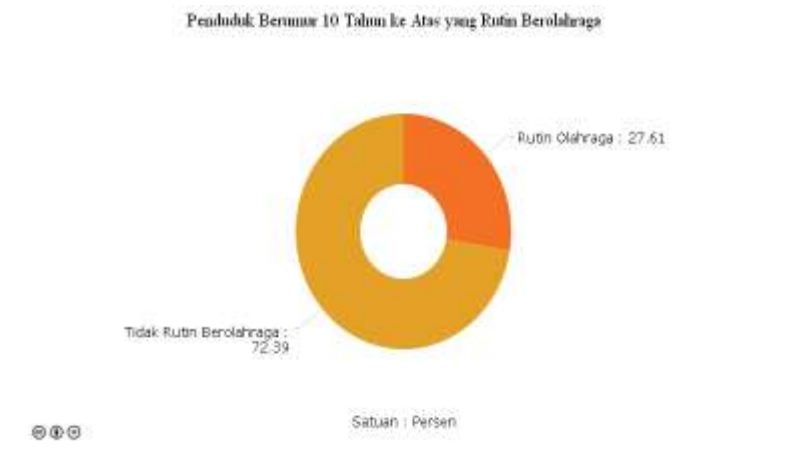


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang sudah tidak diragukan lagi manfaatnya bagi kesehatan. Olahraga merupakan faktor penting untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit. Tetapi sayangnya banyak orang yang kurang mendapatkan waktu olahraga. Kebanyakan dari kita mengetahui manfaat olahraga, tetapi rasa malas dan kurangnya waktu lah yang menjadi penyebab utama kenapa kita enggan berolahraga. Dibandingkan negara-negara lain, tingkat rutinitas olahraga masyarakat Indonesia masih sangat rendah menurut sebuah studi yang belum lama ini dilakukan. Dinamakan *AIA Healthy Living*, survei ini dilakukan oleh sebuah perusahaan asuransi kesehatan, AIA di 15 negara di wilayah Asia-Pasifik melibatkan lebih dari 10.000 masyarakat dewasa. Hasilnya, Indonesia mendapat skor 55 dari 100. Menempatkan Indonesia di peringkat terendah di antara 15 negara yang disurvei.

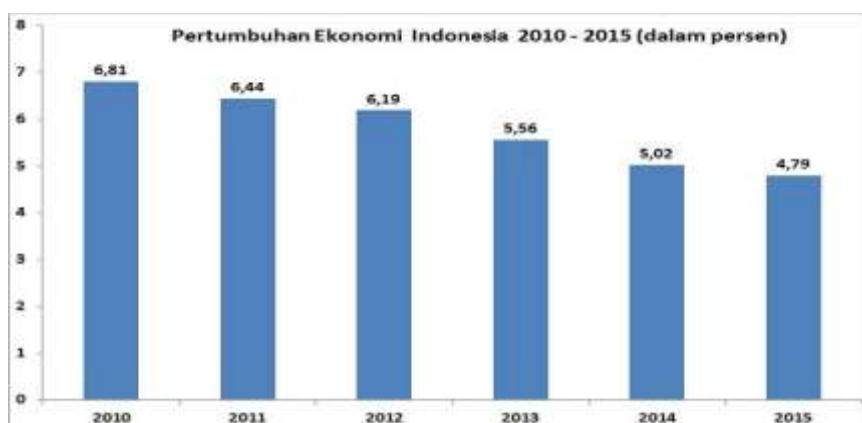


Gambar 1.1 Tingkat Rutinitas Olahraga Masyarakat Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Bandung yang sangat mementingkan dan menonjolkan dalam aspek olahraga, terbukti dari banyaknya sarana-sarana olahraga yang terdapat di kampus Bumi Siliwangi dan banyak memunculkan atlit-atlit yang berprestasi untuk tingkat

daerah maupun nasional dan internasional. Bahkan kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Padasuka dikhususkan untuk mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Di Universitas Pendidikan Indonesia sendiri terdapat Mata Kuliah Umum (MKU) olahraga. Menurut kurikulum akademik Universitas Pendidikan Indonesia MKU merupakan kelompok mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan aspek kepribadian mahasiswa sebagai individu dan warga masyarakat. Melalui pendidikan jasmani dan olahraga diperguruan tinggi Universtias Pendidikan Indonesia dimana dalam proses pembelajarannya berupa pemberian aktivitas-aktivitas yang tidak terlalu berat dan hanya sebatas partisipasi mahasiswa.

Tingkat ekonomi seseorang berhubungan erat dengan berbagai masalah kesehatan (Notoadmojo.S, 2007: 21). Seperti yang kita ketahui kondisi perekonomian di Indonesia masih tergolong lambat akibat dari berbagai permasalahan yang dihadapi sekarang ini. Dimulai dari naiknya harga bahan-bahan pokok, naiknya harga bahan bakar minyak, banyaknya pengangguran sampai naiknya pajak kendaraan bermotor yang belum lama terjadi saat ini. Status ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar pembentuk gaya hidup keluarga (Soetjiningsih,2004).



Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Kondisi perekonomian yang semakin sulit di Indonesia juga berpengaruh terhadap mahasiswa-mahasiswa di perguruan tinggi dengan sangat mahal biaya ukt semester, tingginya biaya masuk dikarnakan banyaknya juga jalur masuk untuk masuk perguruan tinggi tersebut, belum lagi bagi para mahasiswa perantau yang jauh dari kampung halaman dan segala biaya pengeluaran selama perkuliahan. Dengan segala permasalahan yang terjadi di Indonesia, kondisi perekonomian yang cukup sulit bagi sebagian lapisan masyarakat mendorong mahasiswa mencari solusi dari masalah keuangan yang dihadapi dengan cara bekerja diselang waktu kuliah.

Sedangkan Jalur masuk untuk calon mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sendiri terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, seleksi mandiri dan juga ada jalur bidikmisi bagi mahasiswa yang kurang mampu. Sesuai data dari Lingkaran Bidikmisi Universitas Pendidikan Indonesia mahasiswa yang terdaftar bidikmisi angkatan 2013-2016 mencapai 3802 mahasiswa di kampus Bumi Siliwangi, dengan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang menempati urutan pertama dengan jumlah 748 mahasiswa dan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain urutan terakhir dengan jumlah 178 mahasiswa. Dengan dilatar belakangi banyaknya masalah-masalah mengenai olahraga masyarakat dan sosial ekonomi yang terjadi sehingga penulis ingin meneliti perbandingan tingkat frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa berdasarkan status administrasi dan status ekonomi mahasiswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sampel penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?

2. Bagaimana gambaran frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status ekonomi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Apakah ada perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Apakah ada perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status ekonomi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mengetahui gambaran frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status ekonomi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status ekonomi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menaruh keinginan agar penelitian ini sangat bermanfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa, jurusan, fakultas, dan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Sebagai bahan informasi kepada semua kalangan yang berperan dalam olahraga masyarakat dan semua pelaku olahraga di Indonesia.
3. Bagi mahasiswa program studi ilmu keolahragaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam hubungan sosial ekonomi dan olahraga masyarakat.

E. Struktur Organisasi

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang alasan peneliti mengambil judul “Perbandingan Frekuensi Partisipasi Olahraga Masyarakat Berdasarkan Status Administrasi Dan Status Ekonomi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia”, sehingga ditentukanlah beberapa rumusan masalah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi dan status ekonomi mahasiswa serta perbandingan dari beberapa aspek tersebut dengan manfaat supaya kita sadar dengan masyarakat tentang hal apa yang terjadi pada masalah perekonomian dan kesehatan. Adapun urutan penulisannya adalah sebagai berikut

- a) Latar belakang penelitian
- b) Rumusan masalah
- c) Tujuan penelitian
- d) Manfaat penelitian
- e) Struktur organisasi

Pada bab 2 peneliti menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama variabel penelitiannya yaitu tentang status ekonomi dan frekuensi partisipasi olahraga, serta konsep-konsep dalam bidang yang dikaji.

Pada bab 3 peneliti menjelaskan mengenai perencanaan alur penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi komparatif, desain penelitian x dan y dengan partisipan yang melibatkan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga.

Adapun urutan penulisannya sebagai berikut:

- a) Desain penelitian, peneliti menggunakan metode x dan y dengan x adalah frekuensi olahraga dan y adalah status administrasi dan status ekonomi.
- b) Sampel, sampel pada penelitian ini berjumlah 97 mahasiswa.
- c) Instrumen penelitian, peneliti menggunakan angket untuk instrument penelitian.
- d) Prosedur penelitian, merumuskan masalah – tujuan dan manfaat penelitian – melakukan studi pustaka – hipotesis penelitian – metode penelitian – analisis data – membuat laporan penelitian.
- e) Analisis data, peneliti menggunakan tes statistika non parametrik dengan menggunakan uji normalitas, uji mann-whitney dan uji kruskal wallis.

Pada bab 4 Peneliti juga menjelaskan tentang temuan-temuan penelitian menurut hasil pengolahan analisis data dan diuraikan pula mengenai pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu gambaran frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi mahasiswa dan gambaran frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status ekonomi mahasiswa. Dan dijelaskan mengenai hasil pengolahan data dengan uji asumsi dilanjutkan dengan uji statistika non parametrik yaitu uji mann-whitney dan uji kruskal wallis.

Dalam bab 5 ini berisikan kesimpulan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dengan hasil data frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi dan status ekonomi mahasiswa dan hasil data dari perbandingan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi dan status ekonomi mahasiswa. Berikut disertai rincian implikasi beserta rekomendasi yang ditujukan kepada mahasiswa olahraga, atlet, guru/dosen olahraga dan kepada

para praktisi olahraga agar masyarakat umum lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas olahraga dan peka terhadap kesehatan.